

**TINGKAT KEMAMPUAN PASSING ATAS PESERTA
EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI
SMP NEGERI 2 TEMPEL**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh :

**Muhammad Syaiful Haq
NIM. 15601241030**

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2019**

PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**TINGKAT KEMAMPUAN PASSING ATAS PESERTA
EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI
DI SMP NEGERI 2 TEMPET**

Disusun oleh :

Muhammad Syaiful Haq
NIM 15601241030

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang
bersangkutan.

Mengetahui,
an Ketua Program Studi

Dr. Guntur, M.Pd
NIP. 19810926 200604 1 001

Yogyakarta, 14 April 2019
Disetujui,
Dosen Pembimbing,

Dra. Sri Mawarti, M.Pd.
NIP. 19590607 198703 2 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Syaiful Haq

NIM : 15601241030

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TAS : Tingkat Kemampuan Passing Atas Peserta Ekstrakurikuler
Bola Voli di SMP Negeri 2 Tempel

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 14 April 2019

Yang menyatakan



Muhammad Syaiful Haq

NIM. 15601241030

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**TINGKAT KEMAMPUAN PASSING ATAS PESERTA
EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI
DI SMP NEGERI 2 TEMPEL**

Disusun oleh:

Muhammad Syaiful Haq
NIM 15601241030

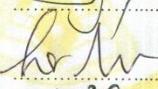
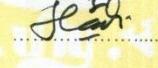
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program

Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu

Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 10 Mei 2019

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dra. Sri Mawarti, M.Pd		29/5/2019
Ketua Penguji/Pembimbing Herka Maya Jatmika, S.Pd.Jas., M.Pd.		24/5/2019
Sekretaris Nurhadi Santoso, S.Pd., M.Pd.		29/5/2019
Penguji I (Utama)		

Yogyakarta, Mei 2019
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



MOTTO

Orang yang berilmu dan mengamalkanya, maka kedudukanya akan diangkat oleh

Alloh di dunia dan dinaikkan derajatnya di akhirat

(Nabi Muhammad SAW)

“ Amalkan ilmu sebanyak-banyaknya untuk bekal di akhirat”

(Muhammad Syaiful Haq)

“Alloh tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan

kesanggupanya”

(Muhammad Syaiful Haq)

PERSEMBAHAN

Bismillahhirrahma'nirrahim

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah kehadirat Alloh SWT, kupersembahkan sebuah karya kecil dan sederhana ini kepada orang-orang yang kusayangi dan banyak memberikan doa dan semangat sampai hari ini dalam penyelesaian karya, kecilku ini :

Kedua orang tuaku tercinta ibukku Nafi'ah dan Bapakku Daryono, akhirnya cita-citamu tercapai bisa menyekolahkan anakmu ini sampai perguruan tinggi tpa biaya sepeserpun dan sudah hampir selesai, terimakasih atas dukungan dengan bentuk apapun seperti doa, semangat, dan lain-lainya selama ini.

**TINGKAT KEMAMPUAN PASSING ATAS PESERTA
EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI
SMP NEGERI 2 TEMPEL**

Oleh

Muhammad Syaiful Haq

NIM. 15601241030

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan *passing* atas peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 2 Tempel tahun 2019. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif.

Teknik pengumpulan data digunakan adalah tes dan pengukuran. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 2 Tempel dengan jumlah 20 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 2 Tempel dengan jumlah 20 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara tes yaitu tes *passing* atas menurut buku DEPDIKNAS dengan validasi tes sebesar 0,692 dan realibilitas tes 0,973. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif presentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kemampuan passing atas peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 2 Tempel dalam klasifikasi baik sekali sebesar 10%, baik 45%, sedang 35%, kurang 10%, kurang sekali 0%.

Kata kunci : *Kemampuan Passing Atas, Ekstrakurikuler Bola Voli*

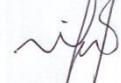
KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Alloh SWT atas berkat rahmat dan karuniNya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapat gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Tingkat Kemampuan Passing Atas Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Negeri 2 Tempel tahun 2019” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Oleh karena itu, bersamaan dengan penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Dra. Sri Mawarti, M.pd. Selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan kepada penulis selama menyusun skripsi hingga selesai.
2. Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin dalam penelitian.
3. Dr. Guntur, M.Pd., selaku ketua Prodi PJKR Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ilmu sebagai bekal penulis untuk menghadapi tantangan berikutnya.
5. Seluruh staff karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan pelayanan dengan baik untuk kelancaran penulisan skripsi ini.
6. Khasbi khamdan M.Pd. Kepala sekolah SMP Negeri 2 Tempel, yang telah memberikan ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amalan yang akan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Di akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat berbagai pihak.

Yogyakarta, 17 April 2019



Penulis

viii

DAFTAR ISI

halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Hasil Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	
1. Hakikat Kemampuan	6
2. Hakikat Permainan Bola Voli.....	7
3. Teknik-teknik Dasar Dalam Permainan Bola Voli ..	8
4. Hakikat <i>Passing</i> Atas	11
5. Hakikat Ekstrakurikuler	13
6. Karakteristik Siswa SMP.....	13
B. Penelitian yang Relevan	16
C. Kerangka Berpikir	16

BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	17
B. Tempat dan Waktu Penelitian	17
C. Definisi Oprasional Variabel Penelitian.....	17
D. Populasi dan Sampel Penelitian	18
E. Instrumen Penelitian.....	19
F. Teknik Pengumpulan Data	20
G. Teknik Analisis Data	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	26
B. Pembahasan	28
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	29
B. Implikasi Hasil Penelitian	29
C. Keterbatasan Hail Penelitian	30
D. Saran	30
DAFTAR PUSTAKA	32
LAMPIRAN	34

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Norma Pengklasifikasian Kemampuan <i>Passing</i> Atas untuk Putra	20
Tabel 2. Norma Pengklasifikasian Kemampuan <i>Passing</i> Atas untuk Putri.....	20
Tabel 3. Norma Klasifikasi Tingkat Kemampuan <i>Passing</i> Atas Peserta putra	24
Tabel 4. Norma Klasifikasi Tingkat Kemampuan <i>Passing</i> Atas Peserta Putri	25
Tabel 5. Norma Klasifikasi Tingkat Kemampuan <i>Passing</i> Atas Peserta Ekstrakurikuler	26

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pelaksanaan Tes <i>Passing</i> Atas	19
Gambar 2. Diagram Batang Klasifikasi Tingkat Kemampuan <i>Passing</i> Atas Peserta Putera.....	23
Gambar 4. Diagram Batang Klasifikasi Tingkat Kemampuan <i>Passing</i> Atas Putri.	24
Gambar 5. Diagram Batang Klasifikasi Tingkat Kemampuan <i>Passing</i> Atas Peserta Ekstrakurikuler	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Petunjuk Pelaksanaan Tes <i>Passing</i> Atas	35
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian dari fakultas.....	36
Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian dari Kesbangpol	37
Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian dari SMP Negeri 2 Tempel.	38
Lampiran 5. Sertifikat Kaliberasi <i>Stopwatch</i>	39
Lampiran 6. Nama Petugas Tes.	40
Lampiran 7. Daftar Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli	41
Lampiran 8. Hasil Tes <i>Passing</i> Atas	42
Lampiran 9. Olah Data.....	43
Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian	44

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Jasmani merupakan bagian dari mata pelajaran di sekolah. Pendidikan jasmani adalah mata pelajaran yang diajarkan dari Sekolah Dasar sampai Sekolah Menengah Pertama. Pendidikan jasmani mempunyai peran dan fungsi merangsang pertumbuhan dan perkembangan jasmani. Pendidikan jasmani merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dari pendidikan pada umumnya yang mempengaruhi potensi peserta didik dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotor melalui aktivitas jasmani (Widayati, Esti. 2013 : 76)

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang diajarkan di sekolah memiliki harapan dan tujuan agar peserta didik memiliki kemampuan untuk meningkatkan keterampilan gerak, pertumbuhan fisik dan psikis yang baik. Memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga, mengembangkan keterampilan sosial sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama dan percaya diri, serta mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang dipilih

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di dalamnya terdapat beberapa aspek ruang lingkup yang diantaranya yaitu permainan dan olahraga yang meliputi olahraga tradisional dan permainan, aktivitas senam, aktivitas ritmik, akuatik dan aktivitas luar kelas (ALK), kemudian kesehatan yang meliputi pengembangan budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari, serta aktivitas pengembangan

yang meliputi mekanika sikap tubuh, bentuk postur tubuh, komponen kebugaran jasmani dan aktivitas penunjang lainnya.

Pendidikan di sekolah menengah pertama (SMP), perkembangan kurikulum yang digunakan adalah menggunakan kurikulum 2006 dan 2013. Di dalam kedua kurikulum ini, olahraga bola voli masuk sebagai salah satu Kompetensi Dasar yang harus diajarkan pada proses pembelajaran begitu juga di SMP Negeri 2 Tempel. Olahraga bola voli termasuk juga kedalam olahraga permainan yang memiliki sifat menyenangkan seperti bola basket, sepak bola ataupun olahraga permainan lainnya. Sehingga, olahraga bola voli ini termasuk kedalam olahraga yang banyak diminati oleh siswa.

Permainan bola voli merupakan suatu permainan yang kompleks dan tidak mudah dilakukan oleh setiap orang. Sebab, di dalam permainan bola voli dibutuhkan koordinasi gerak yang benar-benar bisa diandalkan untuk melakukan semua gerakan teknik dasar yang ada. Maka dari itu, siswa dituntut harus bisa melakukan gerakan teknik dasar pada permainan bola voli agar dapat memainkan permainan bola voli dengan baik. Teknik dasar yang harus dikuasai siswa adalah *service, passing, smash, dan block*

Passing merupakan salah satu teknik dasar permainan bola voli yang sangat penting untuk dikuasai oleh seorang pemain. *Passing* yang paling sering digunakan untuk menerima *servis* atau *recieve* adalah *passing* bawah. *Passing* yang baik merupakan langkah awal untuk menyusun dan membangun sebuah serangan , sebab tanpa menerima bola *service* dan mengarahkan bola ke arah pengumpulan dengan baik, kemungkinan untuk mendapatkan poin sangat kecil.

Apabila dalam melakukan *passing* kurang akurat maka hasil pukulannya tidak bisa mematikan lawan sehingga kesempatan memperoleh poin lebih kecil. Untuk bertahan atau *deffend* serta membangun serangan yang mantap dan kokoh juga membutuhkan *passing* yang baik dan akurat, karena teknik yang tepat untuk menerima dan mengumpan bola ke toser yaitu posisi tangan yang kuat, rapat dan harus selalu di bawah bola dalam menerima serangan dari lawan akan berhasil, sehingga terjadi permainan bola yang baik dan kesempatan melakukan spike untuk mendapatkan poin.

SMP Negeri 2 Tempel adalah salah satu sekolah yang memiliki kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Ekstrakurikuler bola voli ini adalah sebagai sarana siswa untuk menambah kemampuan siswa di bidang bola voli, sarana prasarana untuk menunjang ekstrakurikuler bola voli sangatlah memadai. Jumlah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli lebih banyak dibandingkan dengan ekstrakurikuler yang lainnya. Harapanya peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 2 Tempel bisa bermain bola voli dengan bagus dengan menguasai semua teknik yang ada didalam permainan bola voli misalnya *passing atas, smash, block,* dan *service*, namun kenyataanya masih banyak yang belum bisa menguasai salah satu teknik dalam permainan bola voli yaitu *passing atas* dan masih banyak siswa yang belum sempurna dalam melakukan *passing atas* dalam permainan bola voli.

Dari penjelasan dan uraian yang ada dalam latar belakang masalah, mengingat pentingnya kemampuan *passing* atas dalam permainan bola voli maka peneliti merasa tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang tingkat kemampuan *passing* atas peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 2 Tempel.

“ Tingkat kemampuan passing atas peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 2 Tempel tahun ajaran 2018/2019 ”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar belakang permasalahan diatas, dapat diidentifikasi masalah-masalah yang timbul sebagai berikut :

1. *Passing* atas peserta ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Tempel masih belum sempurna.
2. Belum pernah dilakukan pengukuran kemampuan *passing* atas bagi peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 2 Tempel.
3. Belum diketahui tingkat kemampuan *passing* atas peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 2 Tempel.

C. Batasan Masalah

Agar permasalahan tidak meluas dalam penelitian, diperlukan adanya batasan-batasan sehingga ruang lingkup peneliti menjadi jelas. Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah mengenai : tingkat kemampuan *passing* atas peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 2 Tempel.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka penulis masalah penelitian masalah penelitian sebagai berikut : “Seberapa baik tingkat kemampuan *passing* atas peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 2 Tempel”

E. Tujuan Penelitian

Peneliti tentunya mempunyai tujuan dalam menyusun suatu bentuk penelitian yang dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat kemampuan *passing* atas peserta ekstrakurikuler 2018.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan *passing* atas peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 2 Tempel.

2. Secara Praktis

- a. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat menambah semangat belajar mengenai pengetahuan dan pemahaman dalam melakukan teknik dasar *passing* atas dengan baik.
- b. Bagi pelatih, Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi pelatih ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 2 Tempel tahun 2018.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Kemampuan

Menurut Wikipedia (2012: 1) “kemampuan adalah kapasitas seseorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan”.

Menurut Amung Ma'mun dan Yudha M. Saputra (2000: 45), kemampuan seseorang memang dapat berkembang dengan sendirinya atau tanpa melalui latihan. Kemampuan tersebut berkembang misalnya, karena pengaruh kematangan dan pertumbuhan. Perubahan kemampuan semacam ini tentu akan meningkatkan keterampilan, walaupun hanya sampai pada batas minimal. Kemampuan gerak dasar merupakan kemampuan yang biasa siswa lakukan guna meningkatkan kualitas hidup, Menurut Amung Ma'mun dan Yudha M. Saputra (2000: 20), mengatakan bahwa kemampuan gerak dasar dibagi menjadi tiga katagori yaitu: lokomotor, non lokomotor, dan manipulatif.

1) Kemampuan lokomotor

Kemampuan lokomotor digunakan untuk memindahkan tubuh dari satu tempat ketempat yang lain atau untuk mengangkat tubuh ke atas seperti lompat dan loncat,kemampuan gerak lainnya adalah berjalan, berlari, skipping, melompat, meluncur.

2) Kemampuan non-lokomotor

Kemampuan non lokomotor dilakukan di tempat, tanpa ada ruang gerak yang memadai. Kemampuan non lokomotor terdiri dari menekuk dan meregang, mendorong dan menarik, mengangkat dan menurunkan, melipat dan memutar, melingkar, melambungkan.

3) Kemampuan manipulatif

Kemampuan manipulatif dikembangkan ketika anak tengah menguasai macam-macam objek. Kemampuan manipulatif lebih banyak melibatkan tangan dan kaki, tetapi bagian tubuh yang lain juga dapat digunakan. Manipulasi objek jauh lebih unggul dari pada koordinasi mata-kaki dan tangan-mata, yang cukup penting untuk item; berjalan (gerak langkah).

Dari beberapa ahli bisa disimpulkan bahwa kemampuan dapat berkembang dengan sendirinya tanpa melalui latihan misalnya dengan pengaruh kematangan dan pertumbuhan. Kemampuan dibagi menjadi tiga kategori yaitu kemampuan lokomotor, non-lokomotor dan manipulatif.

2. Hakikat Permainan Bola Voli

Permainan bola voli merupakan permainan yang kompleks dan tidak mudah untuk dilakukan oleh setiap orang. Diperlukan pengetahuan tentang teknik-teknik dasar dan teknik-teknik lanjutan untuk dapat bermain bola voli secara efektif. permainan bola voli adalah suatu cabang berbentuk mem-volley bola di udara hilir mudik di atas jaring /net, dengan maksud dapat menjatuhkan bola di dalam petak lapangan lawan untuk mencari kemenangan dalam bermain. Dalam permainannya boleh menggunakan seluruh anggota tubuh, baik tangan, kaki, kepala, dan anggota tubuh lainnya. Sedangkan Menurut Boni Robinson (1997:12) bola voli adalah permainan di atas lapangan persegi empat yang lebarnya 900 cm dan panjangnya 1800 cm, dibatasi oleh garis selebar 5 cm, di tengah-tengahnya dipasang jaringatau jala yang lebarnya 90 cm terbentang dan mendaki sampai pada ketinggian 243 cm dari bawah (untuk anak laki-laki) dan untuk anak perempuan 224 cm. Tujuan permainan ini adalah melewatkana bola diatas net agar dapat jatuh menyentuh daerah lawan.

Menurut Barbara L. Viera (2000:2) bola voli di mainkan oleh dua tim beranggotakan dua sampai enam orang dalam satu lapangna berukuran 30 kaki (9 meter persegi) bagi setiap tim, dan setiap tim dipisahkan oleh sebuah net. Tujuan

utama dari setiap tim adalah memukul bola kearah bidang lapangan musuh sedemikian rupa agar lawan tidak bisa mengembalikan bola.

Jadi dapat disimpulkan bahwa permainan bola voli adalah permaian bola besar yang dimainkan oleh dua regu, tiap regu terdiri dari enam orang dimainkan diatas lapangan berukuran 18 X 9 meter dan dipisahkan oleh sebuah jaring, dalam permainannya boleh menggunakan seluruh anggota badan. Tiap regu hanya boleh memvoli bola sebanyak tiga kali dan setiap pemain tidak boleh melakukan sentuhan sebanyak dua kali berturut-turut, kecuali ketika melakukan *blocking*.

Permainan yang baik adalah permainan yang indah dan bervariatif memperagakan teknik-teknik yang benar, bagus dan menarik. Dengan teknik yang benar maka permainan akan menjadi lebih hidup dan mampu menyuguhkan permainan yang menarik. Menurut Muhajir (2004: 34) tujuan permaian bola voli adalah memperagakan teknik dan taktik memainkan bola dilapangan untuk meraih kemenangan dalam setiap pertandingan.

Dari perkembangannya permainan bola voli sangat baik dari teknik, taktik maupun peraturannya. Salah satunya dari nilai dalam satu set, untuk peraturan yang baru , adalah dengan menggunakan sistem rally point, sehingga setiap pindah bola juga terjadi penambahan nilai. Game terjadi apabila salah satu tim sudah meraih point duapuluhan lima (25) apabila terjadi deuce maka nilai harus dicari sampai nilai selisih dua point, setelah selisih dua point maka permainan bisa dinyatakan berakhir atau game.

3. Teknik-teknik Dasar dalam Permainan Bola Voli

Menurut Nuril Ahmadi dalam bukunya (2007:20) dalam permainan bola voli ada beberapa bentuk teknik dasar yang harus dikuasai. Teknik-teknik dalam permainan bola voli terdiri atas *service*, *passing*, *block*, dan *smash*.

a. *Servis*

Servis merupakan pukulan permulaan yang dilakukan oleh pihak-pihak yang berhak melakukan servis untuk memulai menghidupkan bola kedalam permainan. Nuril Ahmadi (2007: 20) mengemukakan servis adalah pukulan bola yang dilakukan dari belakang garis akhir lapangan permainan melampaui net ke daerah lawan. Pukulan servis dilakukan pada permulaan dan setelah mendapat poin dalam permainan. Ada beberapa jenis servis dalam permainan bola voli, diantaranya servis tangan bawah (*underhand service*), servis tangan samping (*sidehand service*), servis atas kepala (*overhead service*), servis mengambang (*floating service*), *top spin service*, dan *jump service*.

b. *Passing*

Passing adalah upaya seorang pemain dengan menggunakan suatu teknik tertentu untuk mengoperkan bola yang dimainkannya kepada teman seregunya untuk dimainkan di lapangan sendiri (Nuril Ahmadi 2007:22) Teknik dasar yang paling utama dalam permainan bola voli adalah teknik *passing*. *Passing* dapat diartikan mengumpulkan atau mengoper.

Menurut Muhamajir (2004 : 10) *passing* adalah usaha atau upaya seorang pemain bola voli dengan cara menggunakan teknik tertentu yang tujuannya adalah untuk mengoperkan bola yang dimainkannya itu kepada teman seregunya untuk

dimainkan di lapangan sendiri. Menurut H. Nazar dalam bukunya (1984:15) *passing* dikategorikan menjadi dua yaitu operan atas (*overhand pass*) dan operan bawah (*underhand pass*).

Dari pengertian pengertian diatas *passing* adalah usaha seorang pemain bola voli dengan cara menggunakan teknik tertentu yang tujuanya untuk mengoper bola yang dimilikinya kepada teman seregunya.

c. *Blocking*

Blocking menurut Nuril Ahmadi (2007:30) merupakan pertahanan utama untuk menangkis serangan lawan. Jika ditinjau dari teknik gerakan, block bukanlah merupakan teknik yang sulit. Namun presentasi keberhasilan suatu block relatif kecil karena bola arah smash yang akan diblok, dikendalikan oleh lawan.

Menurut H. Nazar dalam bukunya (1984:27) *blocking* ada beberapa macam, yaitu memblokir sambil menyerang (*attack blocking*), memblokir sambil menahan (*soft blocking*), dan memblokir berganda. Dari pengertian di atas *blocking* adalah suatu pertahanan utama untuk membendung serangan dari lawan dengan cara menangkis bola .

d. *Smash*

Smash menurut Nuril Ahmadi (2007:31) merupakan pukulan bola yang keras dari atas ke bawah, dan jalan bolanya menukik. Smash bentuk serangan yang paling banyak dipergunakan dalam upaya memperoleh nilai suatu tim. pukulan smash banyak macamnya dan variasinya. Macam-macam bentuk smash yaitu: pukulan serangan frontal, pukulan berputar, pukulan serangan melalui sisi badan,

dan pukulan dengan gerakan sendi pergelangan tangan yang dapat diarahkan ke segala arah (Nuril Ahmadi 2007:31).

4. Hakikat *Passing* Atas

Menurut Nuril Ahmadi (2007: 26-27) memainkan bola dengan teknik *passing* atas dapat dilakukan dengan berbagai variasi yaitu antara lain: a) *passing* atas ke arah belakang lewat atas kepala, b) *passing* atas ke arah samping pemain, c) *passing* atas sambil melompat ke atas, d) *passing* atas sambil menjatuhkan diri ke samping, e) *passing* atas sambil menjatuhkan diri ke atas.

Menurut Barbara L Viera (2004: 51) mengatakan *passing* atas bisa digunakan untuk menerima bola yang lebih tinggi dari bahu dan datang dengan sedikit kekuatan ke arah seorang pemain. *Passing* atas dapat pula dilakuakn untuk memberikan operan kepada teman untuk melakukan serangan. Cara melakukan *passing* atas Nuril Ahmadi (2007: 25) adalah “Jari tangan terbuka lebar dan kedua tangan membentuk mangkuk hampir saling berhadapan. Sebelum menyentuh bola, lutut sedikit ditekuk hingga tangan berada di muka setinggi hidung. Sudut antara siku dan badan ± 45°.

5. Hakikat Ekstrakurikuler

a) Pengertian Ekstrakurikuler

Menurut Moh. Uzer Usman (1993: 22) ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran (tatap muka) baik dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah dengan maksud untuk lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimilikinya dari berbagai bidang studi.

Menurut Tri Ani Hastuti (2008: 63), bahwa ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan yang diselenggarakan untuk memenuhi tuntutan penguasaan bahan kajian dan pelajaran dengan lokasi waktu yang diatur secara tersendiri berdasarkan pada kebutuhan. Kegiatan ekstrakurikuler dapat berupa kegiatan pengayaan dan kegiatan perbaikan yang berkaitan dengan program kurikuler atau kunjungan studi ke tempat-tempat tertentu.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler adalah tempat atau wahana kegiatan bagi siswa untuk, menyalurkan dan pembinaan minat, bakat serta kegemaran yang berkaitan dengan program kurikulum, dan dilaksanakan di luar jam sekolah.

b) Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Negeri 2 Tempel

Berdasarkan kurikulum yang ada, SMP Negeri 2 Tempel berusaha mengembangkan kemampuan siswa di luar bidang akademik dengan mengadakan kegiatan ekstrakurikuler. Ada beberapa kegiatan ekstrakurikuler bidang olahraga yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Sleman seperti: sepak bola, bola voli, basket, pencak silat dan taekwondo.

Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang banyak diikuti siswa yaitu bola voli. Peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 2 Tempel terdiri dari siswa kelas VII dan VIII. Kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 2 Tempel dilakukan 3 kali dalam satu minggu yaitu setiap hari Senin, Selasa dan Kamis yaitu pada pukul 15.00-17.00. dengan lama latihan 2 jam. Pembina ekstrakurikuler bola voli adalah yaitu bapak Didik S.Pd. Jas.

Kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 2 Sleman sudah berjalan dengan baik dan latihanya sudah terkonsep dengan baik mulai dari pemanasan, latihan fisik, latihan teknik sampai bermain. Dapat dilihat ketika bertanding SMP Negeri 2 Sleman juga pernah menjuarai diajang kompetisi bola voli antar SMP mulai tingkat kabupaten Sleman.

Dalam pembinaan prestasi, ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 2 Sleman didukung sarana dan prasarana yang memadai, berupa 1 lapangan bola voli indoor , 15 buah bolavoli, 4 net.

6. Karakteristik Siswa SMP

Karakteristik merupakan ciri khas dari suatu benda, akan tetapi karakteristik setiap benda berbeda-beda. Pertumbuhan dan perkembangan anak sangat dipengaruhi oleh karakteristik. Siswa sekolah menengah pertama rata-rata usianya berkisar pada 13-15 tahun.

Menurut Abin Syamsudin Makmun (2001: 130) pada tahap remaja awal rentang usia antara 11-13 sampai 14-15 tahun. Dari pernyataan tersebut maka siswa sekolah menengah pertama tergolong dalam katagori tahap remaja awal karena rata-rata usia siswa sekolah menengah pertama berada pada tahap tersebut. Di usia 13 -15 tahun ini merupakan masa emas untuk pertumbuhan dan perkembangan.

Menurut Abin Syamsudin Makmun, (2001: 57)Remaja didefinisikan sebagai suatu periode dalam perkembangan yang dijalani seseorang yang terbentang semenjak berakhirnya masa kanak-kanak sampai datangnya awal masa dewasanya. Siswa sekolah menengah pertama termasuk pada tahapan remaja awal, kemudian

Abin Syamsudin Makmun (2001: 132) menjelaskan atau memaparkan profil remaja awal sebagai berikut:

1) Fisik dan Perilaku Motorik

- a. Laju perkembangan secara umum sangat pesat.
- b. Proporsi ukuran tinggi dan berat badan sering kurang seimbang
- c. Munculnya ciri-ciri sekunder seperti tumbuh bulu.
- d. Gerak gerik nampak canggung dan kurang terkoordinasi.
- e. Aktif dalam berbagai jenis cabang permainan olahraga.

2) Bahasa dan Perilaku Kognitif

- a. Berkembang penggunaan bahasa sandi dan mulai tertarik dengan bahasa asing
- b. Menggemari literatur yang bernalaskan dan mengandung segi erotik dan fantastik.
- c. Pengamatan dan tanggapannya masih bersifat realisme kritis.
- d. Proses berpikir sudah mampu mengoperasikan kaidah logika formal kecakapan dasar intelektual umumnya menjalani laju perkembangannya.
- e. Kecakapan dasar khusus bakat mulai nampak jelas.

3) Perilaku Sosial Moral dan Religius

- a. Ketergantungan yang kuat dengan kelompok sebaya (group).
- b. Keinginan bebas dari dominasi orang dewasa.
- c. Mengidentifikasi dirinya dengan tokoh idola.
- d. Mencari pegangan hidup.
- e. Penghayatan kehidupan keagaman sehari-hari didasarkan atas pertimbangan dari luar.

4) Perilaku Afektif, Konatif, dan Kepribadian

- a. Lima kebutuhan (fisik, rasa aman, afiliasi, penghargaan, dan perwujudan diri mulai tampak).
- b. Reaksi emosional mulai berubah-ubah.
- c. Kecenderungan arah sikap mulai nampak.
- d. Menghadapi masa kritis identitas diri.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa profil remaja pada umumnya merupakan tahapan remaja awal yang meliputi perkembangan fisik/motorik, perkembangan perilaku kognitif, perkembangan perilaku sosial moral/ religius dan perilaku afektif, konatif serta kepribadian.

B. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Purbo Widayantoro (2015), judul " Tingkat Kemampuan *Passing* Bawah Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Negeri 2 Tempel ". hasil penelitian dari sebanyak 30 peserta yang terdiri siswa putra sebanyak 14 peserta dan siswa putri sebanyak 16 peserta SMP Negeri 2 menunjukkan bahwa dikategorikan bahwa peserta putera yang tingkat kemampuan passing bawahnya berada pada klasifikasi kurang sekali sejumlah 3 orang (21,43%), kurang 7 orang (50%), sedang 3 orang (21,43%), baik 0 orang (0%), dan baik sekali 1 orang (7,14%). Sedangkan Tingkat kemampuan *passing* bawah putri menunjukkan bahwa peserta putri yang tingkat kemampuan passing bawahnya berada pada klasifikasi kurang sekali sejumlah 4 orang (25%), kurang 6 orang (37,5%), sedang 4 orang (25%), baik 0 orang (0%), dan baik sekali 2 orang (12,5%). Secara keseluruhan menunjukkan bahwa tingkat kemampuan passing bawah peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 4 Gombong berada pada klasifikasi kurang sekali sebesar 23,3%, kurang 43,4%, sedang 23,3%, baik 0%, baik sekali 10%.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Eri Widayati (2009), judul "Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bolavoli Siswa Putra Kelas VIII SMP Negeri 1 Selomerto Wonosobo". Hasil Penelitian dari sebanyak 86 siswa putra kelas VIII SMP Negeri 1 Selomerto Wonosobo yang masuk dalam kategori sangat kurang sebanyak 33 anak (38,4%), kategori cukup sebanyak 14 anak (16,3%)

dan kategori kurang dan baik sebanyak 10 anak (11,6%). Secara keseluruhan tingkat keterampilan dasar bermain bolavoli siswa putra kelas VIII SMP N 1 Selomerto Wonosobo dalam kategori sangat kurang.

C. Kerangka Berpikir

Pada dasarnya di sekolah menengah pertama sangat senang dengan olahraga , termasuk olahraga bola voli. Olahraga permainan bola voli ini dapat dilakukan oleh kalangan baik kalangan umum maupun para siswa sekolah. Permainan bola voli merupakan materi pokok yang tercantum didalam kurikulum pendidikan jasmani dan kesehatan sekolah menengah pertama. Sebagai materi pokok dan materi pilihan maka teknik dasar bola voli harus diajarkan kepada siswa, karena sesuai dengan karakteristik siswa menengah pertama yang masih menyukai yang namanya olahraga permainan.

Oleh karena itu, peneliti bermint untuk melakukan penelitian ini mengingat sangat pentingnya kemampuan *passing* atas dalam permainan bola voli. Dengan melakukan penelitian ini akan diketahui tingkat kemampuan *passing* atas peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 2 Tempel ini menggunakan tes *passing* atas.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan gejala, fenomena atau peristiwa tertentu. Pengumpulan data dilakukan mendapatkan informasi terkait dengan fenomena, kondisi, atau variabel tertentu dan tidak dimaksudkan untuk melakukan pengujian hipotesis (Ali Maksum, 2012: 68).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes dan pengukuran. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes dan pengukuran. Tes adalah sebuah instrumen atau alat yang digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai individu atau objek, sedangkan pengukuran adalah mengumpulkan informasi (Ali Maksum, 2012: 107-108). Tes yang dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan passing atas peserta ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 2 Tempel.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Tempel yang beralamatkan Subyek penelitian ini adalah peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 2 Tempel. Penelitian dilakukan pada bulan April - Juni tahun 2019 .

C. Definisi Oprasional Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu konsep yang memiliki variabilitas atau keragaman yang menjadi fokus penelitian (Ali Maksum 2012: 29) . Menurut Sugiono (2006:2) bahwa variabel merupakan gejala yang menjadi fokus peneliti untuk diteliti. Sugiyono (2006:3) menerangkan bahwa variabel dapat didefinisikan sebagai atribut

dari sekelompok orang atau objek, yang mempunyai variasi antara satu dengan lainnya dalam kelompok itu. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal, yaitu tingkat kemampuan *passing* atas peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 2 Tempel yang diukur dengan menggunakan tes *passing* atas menurut Depdiknas 1999 yaitu peserta ekstrakurikuler melakukan tes *passing* atas selama satu menit dan ditulis hasilnya.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1) Populasi

Menurut Sugiyono, (2006:90) populasi adalah suatu kelompok yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 2 Tempel.

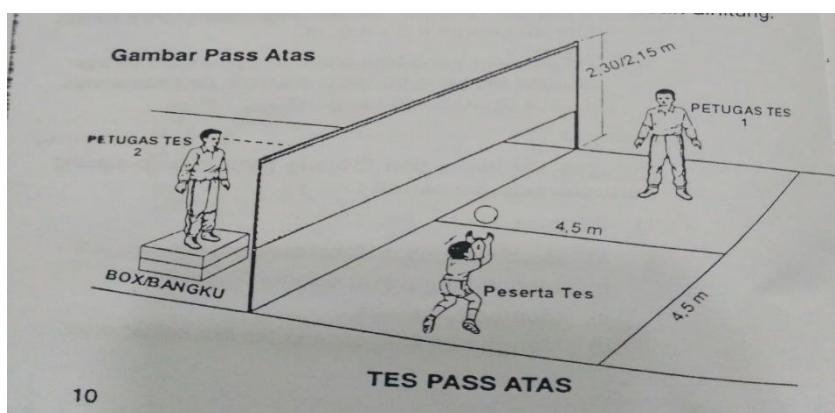
2) Sampel

Sampel adalah sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2006 : 56). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh (sensus) adalah anggota populasi digunakan sebagai sampel kurang dari 30 . Berdasarkan teori tersebut maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua peserta ekstrakurikuler bola voli yang berjumlah 20 orang.

E. Instrumen Penelitian

Dalam suatu penelitian dibutuhkan alat yang dipakai untuk mengumpulkan data. Menurut Suharsimi Arikunto (2005:101) instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.

Instrumen merupakan alat ukur untuk mendapatkan data agar suatu penelitian mendapatkan data yang sesuai diharapkan untuk itu dibutuhkan instrumen yang dirancang dan dibuat sedemikian rupa. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah berupa tes *passing* atas menurut buku (Depdiknas 1999:9) yaitu dengan cara melakukan *passing* atas selama 60 detik. Tes ini memiliki banyak kelebihan atau kemudahan diantaranya dapat dilaksanakan di gedung atau di lapangan yang tidak begitu luas, peserta tes lebih mudah dalam pengawasan, dan sesuai dengan karakteristik siswa SMP yang ber-usia 13-15 tahun. Tes yang digunakan oleh peneliti memiliki validitas tes sebesar 0,692 dan realibilitas tes sebesar 0,973.



Gambar 1. Pelaksanaan tes *passing* atas
(Sumber : Depdiknas 1999)

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes dan pengukuran. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan tes. Tes adalah sebuah prosedur yang sistematis dan objektif untuk memperoleh data atau keterangan yang diinginkan dengan cara relatif tepat (Ali Maksum, 2012: 111). Data yang diperoleh kemudian dicocokkan dengan tabel nilai, lalu setelah diketahui skor *passing* atasnya, data dikonversikan ke dalam tabel norma pengklasifikasian tes *passing* atas.

Adapun tabel norma pengklasifikasian tingkat kemampuan *passing* bawah yang dikutip dari Depdiknas (1999:17) adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Norma Pengklasifikasian Kemampuan *Passing* Atas untuk Putera

Kurang Sekali	Kurang	Sedang	Baik	Baik Sekali
< 19	20 – 30	31 – 42	43 – 55	> 56

(Sumber Depdiknas 1999:17)

Tabel 2. Norma Pengklasifikasian Kemampuan *Passing* Atas untuk Putri

Kurang Sekali	Kurang	Sedang	Baik	Baik Sekali
< 9	10 – 19	20 – 36	37 – 53	> 54

(Sumber Depdiknas 1999:17)

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Statistik deskriptif adalah bagian dari statistik yang membahas mengenai penyusunan data ke dalam daftar, grafik atau bentuk lain yang tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis atau penarikan kesimpulan (Ali Maksum, 2012: 159).

Menurut Suharsimi Arikunto dalam Dian Hidayat (2011: 50) rumus yang digunakan untuk mencari persentase adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : persentase yang di cari

F : frekuensi

N : jumlah responden

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian tentang Tingkat Kemampuan Passing Atas Peserta Ekstrakurikuler Permainan Bola Voli di SMP Negeri Tempel disajikan sebagai berikut:

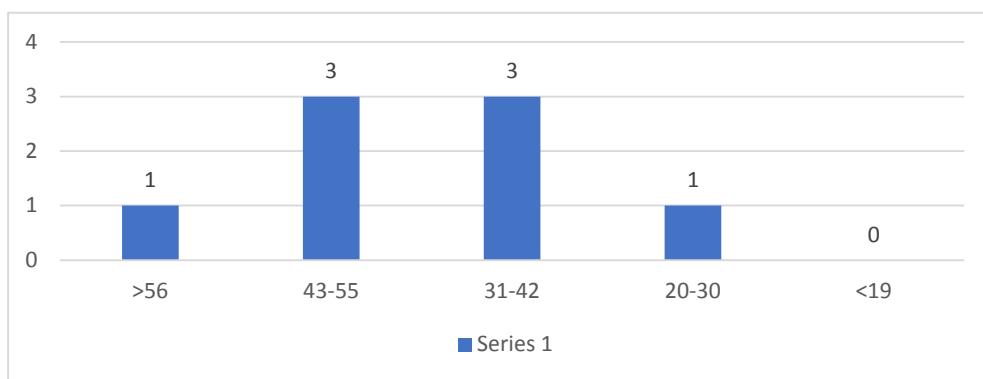
Tabel Norma klasifikasi tingkat kemampuan *passing* atas putra dilanjutkan dengan peserta putri ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 2 Tempel dapat dilihat seperti tabel 4 dan 5 di bawah ini :

Tabel 3. Norma Klasifikasi Tingkat Kemampuan *Passing* Atas Peserta Putra

Interval	Klasifikasi	f_i	Presentase
>56	Baik sekali	1	12,5 %
43 - 55	Baik	3	37,5 %
31 - 42	Sedang	3	37,5 %
20 - 30	Kurang	1	12,5 %
<19	Kurang Sekali	0	0 %
Jumlah		8	100 %

Tabel 3 klasifikasi tingkat kemampuan *passing* atas peserta putera di atas dapat dilihat bahwa dari 8 peserta yang mengikuti tes, menunjukkan bahwa peserta putera yang tingkat kemampuan *passing* atasnya berada pada klasifikasi baik sekali sejumlah 1 orang (12,5%), baik 3 orang (37,5%), sedang 3 orang (37,5%), kurang 1 orang (12,5%) dan kurang sekali 0 orang (0%).

Klasifikasi tingkat kemampuan *passing* atas peserta putera tersebut kemudian disajikan ke dalam bentuk diagram yang dapat dilihat seperti gambar 3 di bawah ini



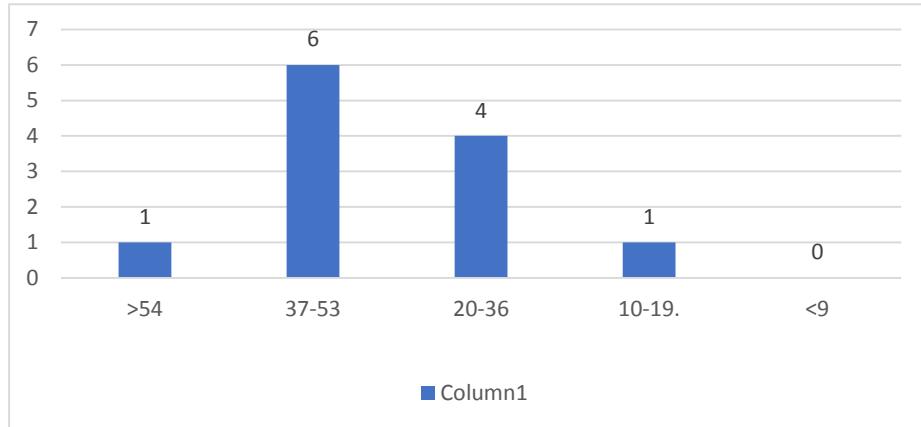
Gambar 2. Diagram Batang Klasifikasi Tingkat Kemampuan *Passing* Atas Peserta Putera.

Tabel 4. Norma Klasifikasi Tingkat Kemampuan *Passing* Atas Peserta Putri

Interval	Klasifikasi	f _i	Presentase
>54	Baik sekali	1	8,3 %
37 - 53	Baik	6	50 %
20 - 36	Sedang	4	33,3 %
10 - 19	Kurang	1	8,3 %
<9	Kurang sekali	0	0 %
Jumlah		12	100 %

Tabel 4 . klasifikasi tingkat kemampuan *passing* atas peserta putri di atas dapat dilihat bahwa dari 12 peserta yang mengikuti tes, menunjukkan bahwa peserta putri yang tingkat kemampuan *passing* atasnya berada pada klasifikasi baik sekali sejumlah 1 orang (8,3%), baik 6 orang (50%), sedang 4 orang (33,3%), kurang 1 orang (8,3%) dan kurang sekali 0 orang (0%)

Klasifikasi tingkat kemampuan *passing* atas putri tersebut kemudian disajikan dalam bentuk diagram yang dapat dilihat seperti pada gambar 4 dibawah ini.



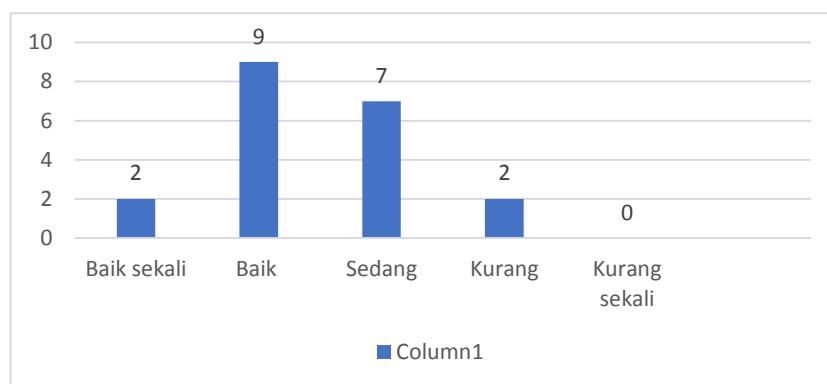
Gambar 3. Diagram Batang Klasifikasi Tingkat Kemampuan *Passing* Atas Peserta Putri

Dari kedua hasil penelitian tersebut antara peserta putra dan putri apabila disajikan dalam bentuk tabel maka dapat dilihat dalam tabel 6 dibawah ini :

Tabel 5. Norma Klasifikasi Tingkat Kemampuan *Passing* Atas Peserta Ekstrakurikuler.

No	Klasifikasi	f_i	Presentase
1	Baik sekali	2	10%
2	Baik	9	45%
3	Sedang	7	35%
4	Kurang	2	10%
5	Kurang sekali	0	0%
Jumlah		20	100%

Dari tabel norma diatas, menunjukkan bahwa tingkat kemampuan *passing* atas peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 2 Tempel berada pada klasifikasi baik sekali sebesar 10%, baik 45%, sedang 35%, kurang 10%, kurang sekali 0%. Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang dapat dilihat dibawah ini



Gambar 4. Diagram Batang Klasifikasi Tingkat Kemampuan *Passing* Atas Peserta Ekstrakurikuler.

B. Pembahasan

Dari hasil penelitian tingkat kemampuan *passing* atas peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 2 Tempel yang menggunakan tes *passing* atas menurut buku Depdiknas 1999 diperoleh data hasil penelitian yang menunjukkan bahwa tingkat kemampuan *passing* atas antara peserta satu dengan peserta yang lainnya berbeda-beda. Data hasil capaian siswa yang telah melakukan tes *passing* atas kemudian dikonversikan menurut norma pengklasifikasian tes *passing* atas pada tabel 4 dan 5.

Hasil dari pengklasifikasian data untuk tingkat kemampuan *passing* atas peserta di atas dapat dilihat bahwa, dari 20 peserta yang mengikuti tes, menunjukkan peserta yang tingkat kemampuan *passing* atasnya berada dalam klasifikasi baik sekali sejumlah 2 orang jika dipresentase sebesar 10%.

Hasil tersebut di atas dikenakan setiap individu mempunyai tingkatan teknik yang berbeda-beda, ada yang baik sekali ada pula yang kurang baik. Selain itu faktor yang paling berpengaruh kebanyakan berasal dari faktor pribadi karena siswa ketika melakukan tes kemampuan *passing* atas banyak siswa yang dari segi emosi, ukuran fisik, motivasi, sikap masih belum mengontrol terutama dalam hal emosi dan sikap. Untuk dapat menguasai teknik *passing* atas dalam permainan bola voli dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain proses belajar, pribadi, situasional.

1. Faktor belajar, faktor belajar berpengaruh terhadap hasil akhir tes karena setiap latihanya pasti siswa diberikan atau diajarkan mengenai teknik *passing* atas. Ada siswa yang ketika datang latihan selalu menyimak dan memahami apa yang diajarkan pelatih terutama mengenai teknik *passing* atas dalam permainan bola voli, sehingga pemberian materi oleh pelatih tidak sia-sia dan siswa pun dapat menerapkannya pada permainan bola voli sesungguhnya, namun ada siswa yang datang latihan hanya untuk bermain-main saja dan ketika pelatih memberikan keterampilan teknik *passing* atas bola voli siswa tersebut tidak mendengarkan dan cenderung bercanda dengan teman yang lainnya. Ketika pelaksanaan tes ada siswa yang melakukan *passing* atasnya kurang memahami dan menerapkan materi yang diberikan oleh pelatih mengenai keterampilan teknik *passing* atas

2. Faktor pribadi yang berpengaruh pada siswa antara lain presepsi, intelektualisasi, ukuran fisik, kesanggupan, emosi, motivasi, dan sikap, dan usia. Dari beberapa faktor diatas yang lebih dominan yaitu emosi dan motivasi, karena ketika melaksanakan tes apabila emosi siswa tidak dapat terkontrol maka ketika melaksanakan rangkaian tes tersebut selalu tergesa-gesa. Begitu pula motivasi dan usia, kedua faktor itu sudah

jelas sangat berpengaruh karena apabila tidak ada motivasi tidak bisa melaksanakan tes dengan benar dan siswa masih belum bisa beradaptasi terhadap rangkaian tes yang dilaksanakan, sehingga siswa cenderung terlalu lama berpikir dan beradaptasi padahal untuk tes ini sudah tidak asing lagi bagi siswa. 3. Faktor situasional, untuk faktor ini lebih mengarah kepada lingkungan sekitar yaitu teman.

Selain 3 faktor di atas kurangnya tingkat kemampuan passing atas peserta ekstrakurikuler bola voli disebabkan oleh kurang bersungguh-sungguh siswa dalam melakukan tes, faktor psikologis dan mental seperti siswa gugup dalam menjalankan tes, faktor fisik dari siswa yang sudah kelelahan karena sehabis sekolah.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kemampuan *passing* atas peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 2 Tempel, tingkat kemampuan *passing* atasnya dalam klasifikasi baik sekali sebesar 10%, baik 45%, sedang 35%, kurang 10%, dan klasifikasi kurang sekali 0%.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Dengan diketahuinya tingkat kemampuan *passing* atas peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 2 Tempel ini mempunyai implikasi dalam praktik pendidikan jasmani yang dapat dipaparkan sebagai berikut :

1. Secara teoritis hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan yaitu dalam upaya mendapatkan informasi tentang hasil tingkat kemampuan *passing* atas peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 2 Tempel.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan informasi tentang tingkat kemampuan *passing* atas peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 2 Tempel dapat digunakan sebagai motivasi agar peserta terus belajar memperkaya kemampuan gerak terutama *passing* atas, sedangkan bagi pelatih dan guru Penjasorkes menjadi bahan evaluasi keberhasilan terhadap kemampuan *passing* atas peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 2 Tempel.

C. Keterbatasan Peneliti

Dalam melakukan penelitian, peneliti sudah berusaha keras agar penelitian yang dilakukan dapat memenuhi segala ketetuan yang ada dan menjawab semua hipotesis yang diajukan. Namun dari pada itu peneliti menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dari penelitian yang dilakukan, kekurangan tersebut adalah :

1. Penelitian ini hanya mengetahui tingkat kemampuan *passing* atas yang merupakan salah satu teknik dalam permainan bola voli, sedangkan untuk teknik-teknik dasar permainan bola voli yang lain memerlukan pengukuran juga guna mengetahui tingkat keterampilan bola voli siswa secara lengkap.
2. Peneliti tidak dapat mengontrol secara langsung faktor-faktor yang mempengaruhi, misalnya: waktu istirahat siswa, keadaan psikologi dan lain sebagainya.
3. Peneliti tidak bisa mengontrol aktivitas yang dilakukan siswa sebelum pengambilan data.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu :

1. Bagi peserta ekstrakurikuler bola voli, supaya meningkatkan kemampuan bermain bola voli terus hingga mencapai prestasi yang memuaskan.
2. Bagi pelatih dan guru Penjasorkes di sekolah, agar menjadikan hasil penelitian ini sebagai tolak ukur, sehingga diharapkan pelatih dan guru Penjasorkes di sekolah mampu menyusun program pembelajaran atau program latihan secara terstruktur.

3. Kepada peneliti dalam penelitian yang akan datang dengan permasalahan yang sama supaya menggunakan sampel penelitian yang lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ma'mun,A.& Saputra, M.Y.(2000).Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak. Jakarta: Depdikbud.
- Makmum,A.S. (2004). Psikologi Kependidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ahmadi,N. (2007). *Panduan Olahraga Bola Voli*. Surakarta: Era Pustaka Utama.
- Depdiknas. (1999). *Petunjuk Tes Keterampilan Bola Voli Usia 13-15 tahun*. Jakarta : Pusat Kesehatan Jasmani dan Rekreasi.
- Eri,W. (2009), judul “Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bolavoli Siswa Putra Kelas VIII SMP Negeri 1 Selomerto Wonosobo”.
- H,Nazar. (1984). *Bimbingan Bermain Bola Volley*. Jakarta: Mutiara.
- Hastuti,T.A. (2008). *Kontribusi Ekstrakurikuler Bolabasket terhadap Pembibitan Atlet dan Peningkatan Kesegaran Jasmani “Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia”*. Yogyakarta : Jurusan Pendidikan Olahraga FIK UNY.
- Lutan,R. (1988). Belajar Keterampilan Motorik, Pengantar Teori dan Praktek. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti Proyek Pengembangan LPTK.
- Maksum, Ali. (2012). *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Muhajir. (2004). *Pendidikan Jasmani Teori dan Praktek untuk SMP*. Jakarta: Erlangga.
- (2004). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Penjas Orkes*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional.
- Bonie,R. (1993). Bolavoli. Semarang: Dahara Prize
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Usman,M.U. (1993). *Kegiatan Ekstrakurikuler*. Bandung: PT Remaja Rodaskarya
- Viera ,L.B. (2002). *Bola Voli Tingkat Pemula*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Esti.W. (2013). Hakikat Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. (Volume 9, Nomor 2). Halaman 74.
- Widiyatno, Purbo 2015. Tingkat Kemampuan Passing Bawah Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Negeri 4 Gombong. Skripsi FIK UNY.

wikipedia. (2018). *Ekstrakurikuler*. <http://id.m.wikipedia.org/wiki/ekstrakurikuler>.
Sabtu, 26 Januari 2018. Pkl 15.00 WIB

LAMPIRAN

Lampiran 1. Petunjuk Pelaksanaan Tes *Passing Atas*

1. Tes *passing* atas

a. Tujuan

Untuk mengukur kemampuan *passing* atas selama 60 detik.

b. Alat / perlengkapan

- 1) Tiang berukuran 2,30 m untuk putra.
- 2) Bola voli.
- 3) *Stopwatch*.
- 4) Lapangan dengan bentuk persegi empat sama sisi dengan ukuran 4,5 x 4,5 m seperti yang terlihat pada gambar 2.
- 5) Bangku/ box yang bisa diatur tinggi rendahnya agar petugas tes yang berdiri diatasnya pandangan segaris (*horizontal*) dengan tinggi net.

c. Petugas Tes

Petugas tes terdiri dari 2 orang yang masing-masing bertugas sebagaimana berikut:

1) Petugas Tes I

- a. Berdiri bebas di dekat area peserta tes.
- b. Menghitung waktu selama 60 detik.
- c. Memberi aba-aba.
- d. Mengamati kaki peserta tes jika keluar arena.

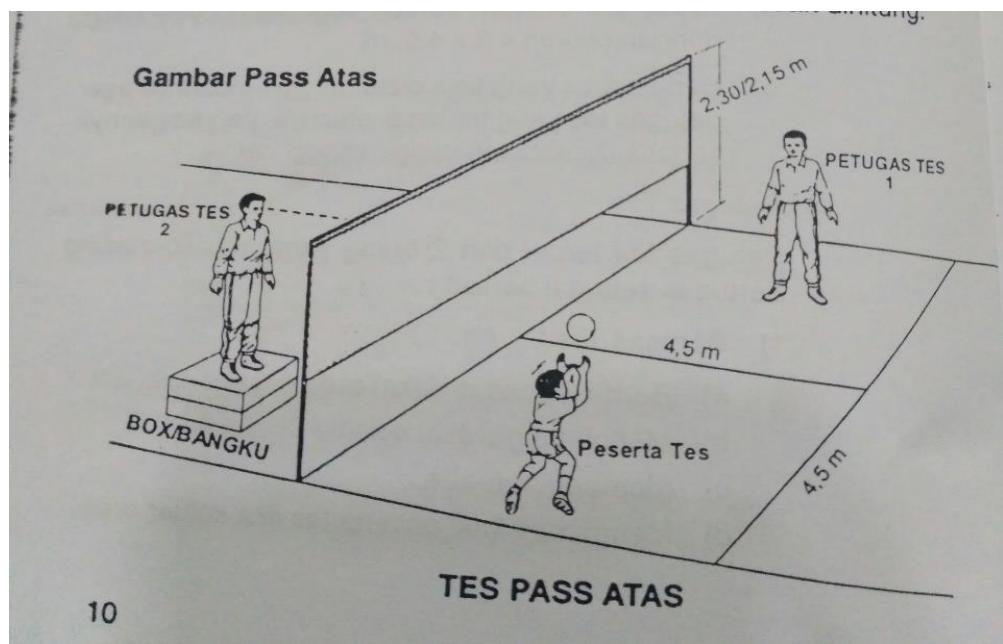
2) Petugas Tes II

- a. Berdiri di atas bangku/box.
- b. Menghitung *passing* atas yang benar.

d. Pelaksanaan Tes

- 1) Peserta tes berdiri di tengah area ukuran 4,5 x 4,5
- 2) Untuk memulai tes bola dilambungkan sendiri oleh peserta tes, setelah mendengar aba-aba dari petugas tes.
- 3) Setelah bola dilambungkan peserta tes melakukan passing atas dengan ketinggian minimal 2,30 m.

- 4) Bila peserta tes gagal melakukan *passing* atas dan bola keluar area, maka peserta tes segera mengambil bola tersebut dan melanjutkan *passing* kembali.
- 5) Bila kaki peserta tes berada di luar area tes, maka petugas tes I memerintahkan agar kembali ke area, dan bola yang terpantul pada waktu kedua kaki berada di luar area tidak dihitung . *passing* atas hanya dilakukan 1 kali kesempatan.



Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas



Lampiran 3. Surat Ijin dari Kesbangpol



Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian dari SMP Negeri 2Tempel



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 2 TEMPEL**

Jalan Balangan-Tempel, Banyurejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta, 55552,
Telepon(0274) 2880268, E-mail; smpnegeri2tempel@gmail.com

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 424/140/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Kepala SMP N 2 Tempel, Sleman, Yogyakarta, Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama	:	MUHAMMAD SYAIFUL HAQ
No.Mhs/NIM/NIP/NIK	:	15601241030/3404141903970001
Program/Tingkat	:	SI
Instansi/ Perguruan Tinggi	:	Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Instansi/Perguruan Tinggi	:	Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta

Benar-benar telah melaksanakan Penelitian/Pra Survey/Uji Validitas/PKL dengan judul :

**“TINGKAT KEMAMPUAN PASSING ATAS PESERTA EXTRAKURIKULER BOLA VOLI
DI SMP NEGERI 2 TEMPEL”**

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Khasbi Khamdan, M.Pd
NIP 19670929 199103 1 006

Lampiran 5. Sertifikat Kaliberasi Stopwatch

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
UPT PELAYANAN METROLOGI LEGAL

Jl. Parasamya, Beran, Tridadi, Sleman, D.I. Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868405 ext 6176, Faksimile (0274) 865559

SURAT KETERANGAN HASIL PENGUJIAN
VERIFICATION CERTIFICATE

Nomor : 0259 / MLS / AUL - 002 / IV / 2019
Number

No. Order : 0033
Diterima tgl : 4 April 2019

ALAT
Equipment

Nama : ALAT UKUR WAKTU	Nomor Seri : -
Kapasitas : 60 menit	Merek/Buatan : Casio
Tipe/Model : Stopwatch	Daya Baca : 0,01 sekon

PEMILIK
Owner

Nama : MUHAMMAD SYAIFUL HAQ
Alamat : Mangkudranan, Margorejo, Tempel, Sleman

METODE, STANDART, TELUSURAN
Method, Standard, Traceability

Metode : ISO 4168 (1976) Time Measurement Instrument
Standard : Stop watch Casio HS-70 W
Telusuran : Tertelusur ke satuan SI melalui LK-IDN-045

TANGGAL PENGUJIAN
Date of Verified

: 4 April 2019

LOKASI PENGUJIAN
Location of Verified

: UPT Pelayanan Metrologi Legal Kab. Sleman

KONDISI LINGKUNGAN PENGUJIAN
Environment condition of Verified

: Suhu : 22 ± 2 ; Kelembaban : 54 ± 10
--

HASIL
Result

: Lihat sebaliknya

DISARANKAN UNTUK DIUJI ULANG
Reverification

: 4 April 2020

Sleman, 8 April 2019
Kepala
DAMPERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
UPT PELAYANAN METROLOGI LEGAL
Sarwoko, SH, SE, Akt.
NIP. 19710226 199903 1 004

Halaman 1 dari 2 Halaman

Lampiran 6. Nama Petugas Tes

DAFTAR PETUGAS TES

No	Nama	Jabatan
1	Muhammad Syaiful Haq	Peneliti
2	Riyan Febrianto	Siswa
3	Didik	Pelatih Ekstrakurikuler

Lampiran 7. Daftar Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli

DAFTAR PESERTA EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI SMP NEGERI 2

TEMPEL

No	Nama	L/P
1	Ihtiar Wahyu B	L
2	Muhammad Fatkurozi	L
3	Ryan Adi Septiawan	L
4	Riyan Febrianto	L
5	Wenang Yulianto	L
6	Latif Surya Darmawan	L
7	Afrizal P	L
8	Ahmad Syarif H	L
9	Ervita Kusuma D	P
10	Herani Dea P	P
11	Dayinta Donan P	P
12	Sechi Pratidina	P
13	Septiana Eka S	P
14	Farin Novia Sari	P
15	Erlita Nur A	P
16	Shinta Ryka D	P
17	Rika Lestari	P
18	Arichka Tri W	P
19	Elvira Wayahita L	P
20	Rivani Niviana P	P

Lampiran 7. Hasil Tes *Passing Atas*

DAFTAR HASIL TES PASSING ATAS

Tes Paasing Atas		
No	Nama	skor
1	Ihtiar Wahyu B	60
2	Muhammad Fatkurozi	48
3	Ryan Adi Septiawan	40
4	Riyan Febrianto	50
5	Wenang Yulianto	30
6	Latif Surya Darmawan	32
7	Afrizal P	44
8	Ahmad Syarif H	35
9	Ervita Kusuma D	27
10	Herani Dea P	15
11	Dayinta Donan P	47
12	Sechi Pratidina	32
13	Septiana Eka S	44
14	Farin Novia Sari	37
15	Erlita Nur A	35
16	Shinta Ryka D	40
17	Rika Lestari	59
18	Arichka Tri W	12
19	Elvira Wayahita L	44
20	Rivani Niviana P	32

Lampiran 8. Olah Data

Menghitung Norma Klasifikasi Tingkat Kemampuan *Passing* Atas Peserta Putra

Interval	Klasifikasi	f_i	Presentase
>56	Baik sekali	1	12,5 %
43 - 55	Baik	3	37,5 %
31 - 42	Sedang	3	37,5 %
20 - 30	Kurang	1	12,5 %
<19	Kurang Sekali	0	0 %
Jumlah		8	100 %

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \% \quad \frac{1}{8} \times 100 \% = 12,5\%$$

Keterangan : $\frac{3}{8} \times 100\% = 37,5\%$

P : persentase yang di cari $\frac{3}{8} \times 100\% = 37,5\%$

F : frekuensi $\frac{1}{8} \times 100\% = 12,5\%$

N : jumlah responden $\frac{0}{8} \times 100\% = 0\%$

Menghitung Norma Klasifikasi Tingkat Kemampuan *Passing* Atas Peserta Putri

Interval	Klasifikasi	f_i	Presentase
>54	Baik sekali	1	8,3 %
37 - 53	Baik	6	50 %
20 - 36	Sedang	4	33,3 %
10 - 19	Kurang	1	8,3 %
<9	Kurang sekali	0	0 %
Jumlah		12	100 %

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \% \quad \frac{1}{12} \times 100\% = 8,3\%$$

Keterangan : $\frac{6}{12} \times 100\% = 50\%$

P : persentase yang di cari

$$\frac{4}{12} \times 100\% = 33,3\%$$

F : frekuensi

$$\frac{1}{12} \times 100\% = 8,3\%$$

N : jumlah responden

$$\frac{0}{12} \times 100\% = 0\%$$

Menghitung Norma Klasifikasi Tingkat Kemampuan *Passing* Atas Peserta
Ekstrakurikuler.

No	Klasifikasi	f _i	Presentase
1	Baik sekali	2	10%
2	Baik	9	45%
3	Sedang	7	35%
4	Kurang	2	10%
5	Kurang sekali	0	0%
Jumlah		20	100%

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$\frac{2}{20} \times 100\% = 10$$

Keterangan :

$$\frac{9}{20} \times 100\% = 45\%$$

P : persentase yang di cari

$$\frac{7}{20} \times 100\% = 35\%$$

F : frekuensi

$$\frac{2}{20} \times 100\% = 10\%$$

N : jumlah responden

$$\frac{0}{20} \times 100\% = 0\%$$

Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian



Gambar Tes Kemampuan *Passing Atas*







